PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Disusun Oleh

Faizal Chandra Pratama

NIM 7101411062

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Desember 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ade Rustiana

NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Pembimbing

Rediana Setiyani, S.Pd, M. Si

NIP. 197912082006042002

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 8 Januari 2016

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Sandy Arief, S. Pd., M.Sc	Lyna Latifah, S.Pd., M.Si	Rediana Setiyani, S.Pd.,M.Si
NIP. 198307052005011002	NIP.197909232008122001	NIP. 197912082006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 8 Januari 2016

Faizal Chandra Pratama

NIM 7101411062

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- "Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang sabar." (QS. Al Baqarah:153)
- "Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah" (Nabi Muhammad SAW)
- "To be successful you have to be selfish, or else you never achieve. And once you get to your highest level, then you have to be unselfish. Stay reachable. Stay in touch. Don't isolate." (Michael Jordan)
- "Your time is limited, so don't waste it living someone else's life" (anonim)

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ibuku Widiya Tunjung Elingati dan Bapakku Bambang Tutuko tercinta yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi
2. Bapakku Agus Kusmanto yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan motivasi
3. Saudara-saudara kandung saya Elvira Devy Larasati dan Rahma Madina Tutuko yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat
4. Teman-teman Pendidikan Akuntansi A 2011 dan teman-teman seperjuangan
5. Almamater UNNES

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Kota Semarang"**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini telah mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dengan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
4. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Sandy Arief, S. Pd., M.Sc selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Lyna Latifah, S.Pd., M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. Budiyono, Ketua MGMP Ekonomi SMA Kota Semarang yang telah mengijinkan pelaksanaan penelitian dan mengijinkan pelaksanaan uji coba di MGMP Ekonomi SMA Kota Semarang.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2011.
10. Sahabat-sahabat saya
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 8 Januari 2016

Penulis

SARI

Pratama, Faizal Chandra. 2015. "*Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Kota Semarang"*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Rediana Setiyani, S.Pd, M. Si.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja

Kinerja adalah suatu hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Kinerja yang baik tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi professional dan motivasi kerja yang mempengaruhi guru ekonomi SMA Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi professional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru yang mempengaruhi guru ekonomi SMA Kota Semarang.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 305 guru yang terdiri dari seluruh guru Ekonomi SMA Kota Semarang dimana sampel berjumlah 34 guru. Variabel yang diteliti yaitu kompetensi professional dan motivasi kerja sebagai variabel bebas, dan kinerja guru sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi professional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA kota Semarang baik secara simultan maupun parsial. Uji keberartian persamaan regresi dilihat dari uji F_{hitung} = 19,128 dengan probabilitas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = 35{,}498 + 0{,}255X_1 + 0{,}299X_2$. Besarnya pengaruh secara simultan antara kompetensi professional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru yaitu 52,4%. Variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap kinerja pegawai secara parsial adalah motivasi kerja yaitu sebesar 28,4%, sedangkan untuk kompetensi profesional berpengaruh lebih kecil yaitu sebesar 15,9%.

Saran dari penelitian ini adalah bagi Ketua MGMP Ekonomi SMA kota Semarang dihimbau agar lebih meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya, guru ekonomi diharapkan terus mingkatkan kompetensi profesionalnya dengan kebutuhan untuk menunjang kinerja, bagi guru ekonomi SMA Kota Semarang untuk mempertahankan motivasi kerja yang sudah baik dan perlu ditingkatkannya kebutuhan aktualisasi diri yang masih kurang untuk meningkatkan kinerja guru, untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian yang lebih lengkap dan dalam lingkup yang lebih luas diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi peningkatan kinerja guru khususnya, dan dunia pendidikan pada umumnya.

ABSTRACT

Pratama, Faizal Chandra.2015. "*The influence of Professional Competence and Work Motivation toward Performance of High School Economics Teachers in Semarang*". Thesis. Faculty of Economy, Semarang State of University. Adviser: Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Keywords : Teacher Performance, Professional Competence, Work Motivation

Performance is a result of both quality and quantity achieved by a person in order to achieve certain goals. A good performance is certainly influenced by several factors, such as professional competence and motivation in MGMP Economics at high school of Semarang. The purpose of this study is to determine the effect of professional competence and work motivation on the performance of MGMP teachers Economics at high school in Semarang.

The population in this research are about 305 teachers consisting of all Economics teachers at High School in Semarang and used as a sample 34 teachers. The variables studied were of professional competence and motivation as independent variables, and teacher performance as the dependent variable. Methods of data collection using interviews and questionnaires. The analysis of data using multiple regression analysis and descriptive analysis.

Based on the research results, it can be concluded that there is a positive and significant influence between professional competence and work motivation toward High School economics teacher performance in Semarang either simultaneously or partially. The result of significance test viewed from the regression equation test F_{hitung} = 19.128 with probability of 0.000 <0.05 in order to obtain the results of the analysis of multiple linear regression equation Y = 35.498 + 0,255X1 + 0,299X2. The amount of influence simultaneously between professional competence and motivation of work on teacher performance is 52.4%. Variables that provide the most impact on employee performance is partially work motivation with a value 28.4%, while for the professional competence has a smaller effect of 15.9%. Suggestions from this study are the Chairman of the MGMP Economics High School in Semarang advised to further enhance the capabilities and skills, economics teachers are expected to continue to improve their professional competence to support the performance, for economics teachers High School in Semarang to maintain motivation has been good and the need to increase self-actualization needs which is still less to improve the performance of teachers, for further research are expected to the research more comprehensive and broader in scope are expected to contribute significantly to improving the performance of teachers in particular and education in general.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
SARI viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Manfaat Teoritis 9
1.4.2 Manfaat Praktis 10
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Kinerja 11
2.1.1 Pengertian Kinerja 11

2.1.2 Pengertian Kinerja Guru 12
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja 14
2.1.4 Penilaian Kinerja Guru..... 17
2.1.5 Tujuan Penilaian Kinerja Guru 25
2.1.6 Upaya Meningkatkan Kinerja Guru 25
2.2 Kompetensi Profesional 27
2.2.1 Pengertian Kompetensi Guru 27
2.2.2 Pengertian Kompetensi Profesional Guru..... 30
2.3 Motivasi Kerja..... 33
2.3.1 Pengertian Motivasi Kerja..... 33
2.3.2 Teori Motivasi Kerja 34
2.3.2.1 Teori Hierarki Kebutuhan Maslow 34
2.3.2.2 Teori Penentuan Nasib Sendiri atau *Self Determination Theory* (SDT) 35
2.3.2.3 Teori Motivasi Prestasi dari MC Clelland 37
2.3.3 Ciri-ciri Motivasi Kerja..... 38
2.3.4 Macam-macam Motivasi Kerja..... 39
2.3.5 Fungsi motivasi Kerja 40
2.4 Penelitian Terdahulu 41
2.5 Kerangka Berfikir..... 45
2.6 Hipotesis..... 50
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian..... 51

3.2 Populasi dan Sampel 51
3.3 Variabel Penelitian 52
3.3.1 Variabel Bebas (X) 52
3.3.2 Variabel Terikat (Y) 53
3.4 Metode Pengumpulan Data 54
3.4.1 Metode Angket (kuesioner) 54
3.5 Metode Analisis Uji Coba Instrumen 55
3.5.1 Uji Validitas Instrumen 56
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen 60
3.6 Metode Analisis Data 62
3.6.1 Analisis Deskriptif Presentase 62
3.6.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda 64
3.6.2.1 Uji Normalitas 64
3.6.2.2 Uji Linearitas 65
3.6.3 Analisis Regresi Berganda 65
3.6.4 Uji Asumsi Klasik 66
3.6.4.1 Uji Multikolonieritas 66
3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas 66
3.6.5 Pengujian Hipotesis 67
3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F) 67
3.6.5.2 UjiParsial (Uji t) 68
3.6.6 Koefisien Determinasi secara Simultan dan Parsial 68
3.6.6.1 Koefisien Determinasi secara Simultan (R^2) 68

3.6.6.2 Koefisien Determinasi secara Parsial (r^2) 68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 69

4.1.1 Analisis Deskriptif Presentase..... 69

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Kinerja Guru 69

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Kompetensi Profesional..... 71

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Motivasi Kerja 73

4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda..... 74

4.1.2.1 Uji Normalitas..... 74

4.1.2.2 Uji Linearitas..... 75

4.1.3 Analisis Regresi Berganda 77

4.1.4 Uji Asumsi Klasik..... 78

4.1.4.1 Uji Multikolonieritas..... 78

4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas..... 79

4.1.5 Pengujian Hipotesis..... 80

4.1.5.1 Uji Simultan (Uji F) 80

4.1.5.2 Uji Parsial (Uji t)..... 81

4.1.6 Koefisien Determinasi Simultan dan Parsial..... 82

4.1.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)..... 82

4.1.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 83

4.2 Pembahasan..... 84

4.2.1 Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja

Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Kota Semarang 84

4.2.2 Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Kota Semarang 88
4.2.3 Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Kota Semarang 90
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 93
5.2 Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu..... 42

Tabel 3.1 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kinerja Guru 57

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Angket Kompetensi Profesional..... 58

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Kerja 59

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru, Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja..... 61

Tabel 3.5 Interval Presentase Penelitian 2015 64

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Kinerja Guru 70

Tabel 4.2 Deskriptif Per Indikator Variabel Kinerja Guru..... 70

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Kompetensi Profesional (X_1)..... 71

Tabel 4.4 Deskriptif Per Indikator Variabel Kompetensi Profesional 72

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Motivasi Kerja (X_2) 73

Tabel 4.6 Deskriptif Per Indikator Variabel Motivasi Kerja..... 74

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas 75

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru..... 76

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru 76

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 77

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas 78

Tabel 4.12 Hasil Uji Glejser..... 79

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... 81

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t) 81

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru 83

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Parsial 84

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan *Self Determination Theory* Edward L. Deci and Richard M. Ryan dalam Maryle Gagne and Edward L. Deci 36

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Hasil Wawancara 98

Lampiran 2 Jumlah Guru Ekonomi SMA/MA di Wilayah Kota Semarang 102

Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian 106

Lampiran 4 Angket Uji Coba Penelitian 107

Lampiran 5 Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian 111

Lampiran 6 Tabulasi Angket Hasil Uji Coba Instrumen
Variabel Kompetensi Profesional 113

Lampiran 7 Tabulasi Angket Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Kerja 115

Lampiran 8 Tabulasi Angket Hasil Uji Coba Variabel Kinerja Guru 117

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Profesional 119

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja 124

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru 129

Lampiran 12 Uji Reliabilitas 134

Lampiran 13 Daftar Nama Responden Penelitian 135

Lampiran 14 Kisi-kisi Angket Penelitian 137

Lampiran 15 Angket Penelitian 139

Lampiran 16 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Kompetensi Profesional 143

Lampiran 17 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Profesional 145

Lampiran 18 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Motivasi Kerja 147

Lampiran 19 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Kerja 149

Lampiran 20 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Kinerja Guru 151
Lampiran 21 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kinerja Guru..... 153
Lampiran 22 Output SPSS Uji Normalitas 156
Lampiran 23 Output SPSS Uji Linearitas 157
Lampiran 24 Output SPSS Uji Multikolonieritas 158
Lampiran 25 Output SPSS Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi
dan Analisis Deskriptif 159
Lampiran 26 Surat Keterangan Penelitian 160

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki fungsi yang strategis untuk mencapai tujuan nasional. Peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan agar tujuan nasional dapat tercapai. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian secara sentral, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan Mulyasa (2013:4). Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap tercapainya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Guru menurut Undang Undang No. 14 tahun 2005 merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukan sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Hal ini guru

tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar untuk itu guru di tuntut profesional dalam menjalankan tugasnya.

Kinerja adalah sesuatu yang secara aktual orang kerjakan dan dapat diobservasi. Dalam pengertian ini, kinerja mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi. Kinerja bukan konsekuensi atau hasil tindakan, tetapi tindakan itu sendiri. Pencapaian hasil kerja ini juga sebagai bentuk perbandingan hasil kerja seseorang dengan standar yang ditetapkan. Kinerja guru dapat dilihat dari penyelesaian tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak sekolah, antara lain adalah mengajar di kelas, membuat perangkat pembelajaran, membuat perangkat penilaian, menganalisis hasil penilaian, dan tugas-tugas lain dari sekolah yang dibebankan kepadanya.

Kualitas dari kinerja guru ekonomi tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar ekonomi. Hal ini karena kinerja guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan terwujud dari hasil belajar siswa yang baik dan pada akhirnya dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan MGMP ekonomi SMA Kota Semarang dengan Bapak Budi Yono selaku ketua MGMP ekonomi SMA Kota Semarang, menyimpulkan bahwa kinerja dari para guru ekonomi di Kota Semarang diduga masih belum optimal. Dugaan ini muncul ketika peneliti melakukan PPL di Magelang karena ada indikasi-indikasi

yang bisa menurunkan kinerja guru, diantaranya masih ada guru yang belum melaporkan atau bahkan menyusun perangkat pembelajaran seperti prota, promes, RPP dan sebagainya. Selain itu ditemukan ada beberapa guru yang belum kreatif dalam penyampaian sebuah materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Dari hal kedisiplinan, keberangkatan dan kepulangan mereka tidak sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan, serta masih terdapat juga guru yang datang terlambat untuk masuk sekolah ataupun kelas untuk mengajar. Ini dimungkinkan kurangnya kesadaran guru dalam berdisiplin dan kurangnya motivasi dalam bekerja yang dimiliki oleh para guru. Jika hal ini dibiarkan berlanjut tanpa adanya teguran baik secara langsung maupun tidak langsung maka akan mempengaruhi kinerja guru tersebut.

Sedangkan dari hasil wawancara awal yang dilakukan dengan guru yang mengajar pada salah satu SMA Negeri 5 Semarang, menyatakan bahwa motivasi kerja guru cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena kurang adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah media pengajaran yang terbatas, faktor insentif yang kurang memenuhi, kemudian ada sekolah yang sebagian besar gurunya bertempat tinggal jauh dari sekolah sehingga dengan adanya faktor jarak yang jauh tersebut maka motivasi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar jadi berkurang. Jika hal ini tidak mendapat perhatian maka akan berpengaruh terhadap kualitas kinerja para guru.

Melihat kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja guru ekonomi Kota Semarang masih perlu ditingkatkan, karena masih adanya guru yang

melaksanakan proses belajar mengajar belum sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan dan masih adanya guru yang belum kreatif dalam penyampaian sebuah materi pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan. Selain itu juga masih kurangnya kerja sama antar para guru dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Seorang guru disebut sebagai guru profesional apabila memiliki kemampuan dalam wujud kinerja profesi guru dengan sebaik-baiknya dalam mencapai tugas keprofesionalannya seperti yang tercantum di dalam UU no.14 Tahun 2005 bab IV Pasal 20 (a) tentang Guru dan Dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru berkewajiban merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Keoptimalan kinerja guru juga harus selaras dengan tujuan pendidikan dan diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, guru, karyawan maupun anak didik. Pencapaian kerja yang optimal tersebut akan membuat kinerja guru juga akan meningkat.

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 pasal (1) Setiap Guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetisi Guru yang berlaku secara nasional. Kompetensi guru diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Hal ini sesuai dengan Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002 yang menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki

seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.

Problematik mengenai profesi kependidikan sampai saat ini masih menjadi hal yang sering diperbincangkan dikalangan masyarakat, baik dari kalangan pendidikan maupun non pendidikan. Hal ini terjadi karena masih banyaknya guru yang memiliki profesionalisme yang belum bisa dikatakan baik. Problema ini dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh melalui situs resmi pemerintah sebagai pusat informasi tentang UKG tahun 2015 yakni http://sergur.kemdiknas.go.id/ menunjukkan bahwa nilai rata-rata nasional dari UKG yang diselenggarakan pada tahun 2015 adalah 47,0. Walaupun ada peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 diperoleh nilai rata-rata nasional sebesar 45,82. Namun nilai rata-rata ini masih di bawah standar minimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni sebesar 70.

Apabila dilihat dari jenjang sekolah, maka nilai tertinggi rata-rata nasional diperoleh guru SMP (51,23), guru SMK (49,75), guru SMA (47,7), guru TK (45,84) dan nilai terendah diperoleh guru SD (42,05). Sementara itu provinsi yang masuk 10 besar berdasarkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta (50,1), DKI Jakarta (49,2), Bali (48,9), Jawa Timur (47,1), Jawa Tengah (45,2), Jawa Barat (44,0), Kepulauan Riau (43,8), Sumatera Barat (42,7), Papua (41,1) dan Banten (41,1).

Uji Kompetensi Guru (UKG) ditujukan bagi guru yang telah memiliki sertifikat professional, namun hasil yang diperoleh masih jauh di bawah standar minimal. Seperti yang kita ketahui bahwa sertifikat professional diberikan

kepada guru yang telah memenuhi kualifikasi akademik ataupun kompetensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun ternyata fakta yang terjadi belum sesuai dengan harapan dan rencana pemerintah.

Pasal 10 Undang Undang Guru dan Dosen (UUGD) menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Diantara empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru peneliti hanya membatasi kompetenai profesional yang dinilai mempunyai pengaruh cukup erat dengan kinerja guru berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan ketua MGMP dan berdasarkan masalah yang peneliti ambil dari UKG. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Teori yang menunjukkan adanya keterkaitan antara kompetensi dengan kinerja guru yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan ini merujuk kepada pendapat Robbins (2001:173).

Kompetensi profesional guru ekonomi adalah kemampuan seseorang dalam hal penguasaan materi pembelajaran pendidikan ekonomi dan akuntansi secara luas dan mendalam melalui penguasaan substansi keilmuan bidang studi ekonomi dan materi kurikulum mata pelajaran ekonomi, yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (Trianto, 2007:72). Hal ini didukung oleh

Feryal 1995 kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Kompetensi guru adalah sejauh mana guru memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan mengajar dengan memggunakan metode yang baik di depan kelas. Selain itu Wahjanto menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Selain dengan meningkatkan kompetensi profesional guru, motivasi juga merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi guru untuk meningkatkan kinerja. Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh karena itu, motivasi kerja dalam psikologi sebagai pendorong semangat kerja (Anoraga, 2001:35). Guru tidak akan memiliki kinerja yang baik tanpa adanya motivasi yang tinggi. Menurut Sardiman (2007:85) motivasi memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mendorong manusia berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Jadi motivasi adalah sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak tercapai. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan-tujuan tersebut.

Dengan motivasi yang tinggi guru akan memiliki prestasi/kinerja yang baik. Motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bekerja tanpa motivasi akan cepat bosan karena tidak ada unsur pendorong. Motivasi kerja guru mempersoalkan bagaimana caranya agar guru

mau berkerja keras dengan menyumbangkan segenap kemampuan, pikiran, ketrampipan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik, bila tidak maka guru tidak akan berhasil untuk mendidik. Apabila guru mempunyai motivasi kerja yang tinggi, mereka akan terdorong dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di sekolah sehingga diperoleh hasil kerja yang maksimal.

Motivasi kerja dalam penelitian ini adalah motivasi kerja guru ekonomi. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa yang dimaksud dengan motivasi kerja guru ekonomi adalah dorongan yang ada di dalam diri seorang guru ekonomi yang mendorong dirinya untuk mengerjakan suatu pekerjaan dalam bentuk tugas-tugas keguruan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya sebagai guru ekonomi.

Motivasi kerja sangat penting bagi pertumbuhan jangka panajang dari sistem pendidikan di dunia. Penelitian Leonard (2008) dengan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian lain juga dilakukan oleh M Rizal Firdousy (2009), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif motivasi kerja guru terhadap kinerja guru.

Berdasarkan paparan di atas, kompetensi guru dan faktor motivasi kerja di pandang memiliki peranan penting bagi kinerja guru. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Profesional**

Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kota Semarang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini yang sebagai berikut

1. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja kerja guru ekonomi Kota Semarang?
2. Adakah pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru ekonomi Kota Semarang?
3. Adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA di Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi professional terhadap kinerja guru ekonomi di SMA Kota Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi di SMA Kota Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat di jadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru yang belum dikaji dalam penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang dunia pendidikan khususnya yang berhubungan dengan kompetensi professional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

2. Bagi MGMP Ekonomi Kota Semarang

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas kinerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai tenaga pelaksana pendidikan. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi lembaga terkait untuk lebih memperhatikan kinerja guru sebagai ujung tombak pendidikan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

3. Bagi Pendidikan Ekonomi

   Untuk menambah referensi kepustakaan dan dapat berguna sebagai dasar pemikiran bagi kemungkinan adanya penelitian sejenis di masa mendatang yang berkenaan dengan kinerja guru.